p-ISSN: 2087-8931
e-ISSN: 2656-7830

# PENERAPAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk. DASAN CERMEN MATARAM

Farha[1], Agus Hermanto[2]
Unversitas Teknologi Mataram[1,2]
farha4783@gmail.com, agushermanto2511@gmail.com

**Abstrak**–Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis metode penyusutan yang digunakan oleh PT. Sumber Alfaria Tbk. Dasan Cermen Mataram. Jenis penelitian merupakan penlitian deskriptif. Berdasarkan hasil analisis metode penyusutan yang digunakan adalah metode penyusutan angka tahun. Penggunaan metdeo penyusutan angka tahun akan mengakibatkan nilai beban penyusutan pada tahun pertama akan besar shingga mengakibatkan laba tahun pertama akan kecil, selanjutkan nilai beban penyusutan tahun berikutnya akan menjadi lebih kecil sehingga laba akan menjadi lebih besar di tahun kedua, ketiga, dan keempat.

***Kata kunci***: Aset Tetap, penyusutan, Metode Angka Tahun

**Abstract**- *This research aims to determine and analyze the depreciation method used by PT. Sumber Alfaria Tbk. Dasan Cermen Mataram. This type of research is descriptive research. Based on the analysis results, the depreciation method used is the year number depreciation method. Using the year number depreciation method will result in the value of the depreciation expense in the first year being large, resulting in the profit for the first year being small, then the value of the depreciation expense in the following year will be smaller so that the profit will be greater in the second, third and fourth years.*

***Keywords***: *Fixed Assets, depreciation, Year Number Method*

## 1. Latar Belakang

Ketebukaan dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean menjadikan persaingan antara perusahaan semakin ketat. Persaingan mulai dari produk, pemasaran, hingga pelayanan. Tujuan dari didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan dalam jangka waktu yang lama (Zahra, Yudistira, and Alvan 2023). Berbagai strategi dapat dilakukan oleh perusahaan demi mencapai tujuan dan mampu memenuhi kebutuhan. Dalam rangka menunjang agar tercapainya tujuan usaha tersebut, setiap perusahaan menggunakan aktiva atau aset untuk memperlancar seluruh kegiatan yang ada di perusahaan (Agustiya and Puspita 2019).

Pada kegiatan operasionalnnya Perusahaan menggunakan berbagai macam jenis aset tetap seperti kendaraan, alat-alat ringan maupun berat, inventaris kantor, dan sebagainya. Aset- aset tersebut tentunya akan mengalami penyusutan, dimana beban penyusutan merupakan pengakuan atas penggunaan massa manfaat potensial dari suatu aset yang akan tampak pada laporan laba rugi, sedangkan akumulasi penyusutan merupakan kumpulan dari beban penyusutan periodik yang akan muncul dalam laporan neraca (Kamarudin and Mahmuda 2021).

Aset tetap adalah sumber daya yang memiliki tiga karakteristik: memiliki substansi fisik ukuran dan bentuk yang pasti yang digunakan dalam operasi bisnis, dan tidak dimaksudkan untuk dijual kepada pelanggan, bersifat jangka panjang dan biasanya mengalami depresiasi selain aset ini juga diperoleh untuk digunakan dalam operasional perusahaan dan tidak untuk dijual (Kamarudin and Mahmuda 2021).

Aset tetap merupakan suatu sarana penunjang terlaksananya kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan. Aset tetap yang dimiliki perusahaan seperti bangunan atau gedung sebagai kantor, mesin dan peralatan untuk berproduksi,

p-ISSN: 2087-8931
e-ISSN: 2656-7830

kendaraan sebagai alat untuk transportasi dan lain-lain sebagai alat yang dapat mendukung semua kegiatan perusahaan. Sehubungan dengan penggunaan aset tersebut, maka perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk memperoleh maupun menggunakan aset (Maisaroh, Indrayono, and Octavianty 2021).

Dalam menilai penyusutan aset, tiap perusahaan mempunyai beberapa metode. Metode penyusutan yang diterapkan sangat berpengaruh terhadap besarnya laba perusahaan yang diperoleh. Dari beberapa pengertian Penyusutan dapat dijelasakan bahwa pengalokasian harga perolehan aset tetap menjadi biaya (*cost*). Untuk menghitung biaya penyusutan yang terjadi maka dalam hal ini digunakan yang namanya metode penghitungan penyusutan aset tetap yaitu: Metode garis lurus (*Straight Line Method*), Metode saldo menurun ganda (*Double Declining Method*), Metode jumlah angka tahun (*Sum Of Years Digit Method*), Metode jam jasa (*Service Hours Method*) dan Metode hasil produksi (*Productive Output Method*) (Putri, Hidayati, and Amin 2019).

Biaya penyusutan adalah pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aset tetap. Jumlah adri biaya penyusutan aset tetap sangat bergantung pada metode penyusutan aset tetap yang diterapkan didalam perusahaan. Nilai penyusutan akan dialokasikan akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Pemilihan metode penyusutan harus diperhitungkan secara tepat, karena itu beban penyusutan harus dialokasikan secara rasional dan sistematik agar sesuai dengan ketetapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Untuk itu perlu diketahui apakah metode penyusutan yang diterapkan oleh perusahaan telah memperhatikan perubahan nilai aset tetap yang menurun disebabkan karena berlalunya waktu atau menurunnya manfaat yang diberikan aset tetap tersebut (Kurniawan 2018).

Ketetapan perusahaan dalam menentukan metode penyusutan aktiva tetap sangatlah penting. Metode yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi besarnya beban operasional perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan (Kurniawan 2018).

PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Dasan Cermen Mataram merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang perdagangan yang menjual barang kebutuhan sehari-hari. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Dasan Cermen Mataram menjual berbagai barang dengan berbagai merek, bentuk, harga dan sifat yang berbeda-beda. Dalam menjalankan operasinya perusahaan ini menggunakan aset tetap. Aset tetap yang dimiliki perusahaan adalah aset berwujud antara lain tanah, bangunan, peralatan kantor OSA (*On Shelf Availability*) dan FA (*Fix Asset*), serta kendaraan kantor.

Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Dasan Cermen Mataram, di mana penulis telah melakukan observasi dan wawancara sehingga menemukan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Dasan Cermen Mataram mempunyai aset tetap dan aset lancar yang sangat banyak, sehingga perlu diperhitungkan beban penyusutan setiap aset untuk mengetahui apakah sebuah aset tetap masih bisa dimanfaatkan atau sudah waktunya diganti dan mengingat pentingnya perhitungan nilai penyusutan setiap tahunnya yang akan mempengaruhi laba, untuk itu penulis mengangkat judul tentang "Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Dasan Cermen Mataram ".

## 2. Kajian Pustaka

### Aset Tetap

Menurut PSAK No.16 (2011:12 paragraf 06) aset tetap adalah "aset yang berwujud dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Aset tetap adalah aset berwujud yang digunakan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan, bernilai material, dan tidak dimaksudkan untuk dijual kepada pelanggan (Kususma 2022)

Aset tetap dapat berupa Tanah, pengembangan Tanah, Bangunan, Kendaraan, Mesin dan Peralatan (Sugiarto 2018). Aset tetap merupakan aset yang secara fisik atau wujud bisa dilihat keberadaanya serta sifat yang relatif tetap serta mempunyai masa fungsi atau kegunaan yang panjang.

### Klasifikasi Aset Tetap

p-ISSN: 2087-8931
e-ISSN: 2656-7830

Adapun klasifikasi aset tetap yang dimiliki perusahaan pada umumnya sebagai berikut (Kususma 2022):

a. Tanah merupakan tempat bangunan maupun masih kosong. Bidang tanah yang dikategorikan sebagai aset tetap merupakan tanah yang digunakan untuk operasional perusahaan. Tanah biasanya digunakan sebagai tempat bangunan untuk lokasi pabrik atau kantor. Harga perolehan tanah mencakup harga pembelian tunai, biaya pengalihan kepemilikan seperti biaya notaris, komisi untuk agen real estat dan pajak bumi dan bangunan serta biaya lain terkait dengan tanah yang harus di bayar oleh pembeli (Yanti 2017). Harga perolehan tanah terdiri sebagai berikut:
b. Bangunan yang dimaksud adalah gedung- gedung yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Bangunan merupakan fasilitas yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, seperti toko, kantor, pabrik, gudang. Biaya sebagai harga perolehan gedung yaitu (Kususma 2022):
c. peralatan yang dikategorikan dalam Aset tetap yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan seperti, peralatan kantor, peralatan pabrik, mesin. demikian yang merupakan harga perolehan peralatan adalah (Kususma 2022):

**Penyusutan Aset Tetap**

Penyusutan (*Depreciation*) adalah Alokasi biaya perolehan atau sebagian besar harga perolehan suatu aset tetap selama masa manfaat aset itu. Besar nilai yang dapat disusutkan adalah selisih antara harga perolehan dengan nilai sisa, yaitu nilai aset itu pada akhir masa manfaatnya (Maisaroh et al. 2021).

Menurut (Hery 2014) penyusutan merupakan alokasi secara periodik dan sistematis dari harga perolehan aset selama periode berbeda yang memperoleh manfaat dari penggunaan aset bersangkutan (Kamarudin and Mahmuda 2021). Menurut PSAK No.16 (2011:13 paragraf 06) Penyusutan adalah “Alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya “ (Dirgantara and Suryadarma 2020).

**Metode Penyusutan Aset Tetap**

Menurut (Manurung et al., 2011:93) dalam bukunya “Akuntansi Dasar” untuk mengalokasikan harga perolehan suatu aset tetap ke periode yang menikmati aset tetap tersebut bukan hanya dapat digunakan satu metode saja, tetapi ada beberapa metode yang dapat digunakan, seperti metode garis lurus (straight line method), metode saldo menurun (declining balance method), metode unit produksi (*Unit Of Production Method*) yaitu (Dirgantara and Suryadarma 2020):

a. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Metode Garis Lurus adalah metode penyusutan yang membagi harga perolehan aset (sesudah dikurangi nilai sisa, jika ada) dengan umur ekonomisnya, yang sama rata setiap tahun/periode. Rumusnya adalah:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Metode perhitungan penyusutan garis lurus akan menghasilkan beban penyusutan aset tetap yang sama dari tahun ke tahun. Metode ini juga dapat menghasilkan beban penyusutan berupa suatu persentase dari harga perolehan aset tetap.

b. Metode Saldo Menurun (*Double Declining Method*)

Metode saldo menurun merupakan penyusutan dengan yang mengasumsikan bahwa nilai yang disusutkan pada tahun-tahun awal (pertama) akan memiliki nilai yang lebih besar, karena estimasi umur ekonomis lebih besar. Rumusnya adalah :

**Penyusutan (Tahun) = Sisa Nilai Buku x Tarif Penyusutan**

Tarif penyusutan dipercepat (*Accelerated Depreciation Rate*) yang digunakan dalam metode saldo menurun (double declining method) adalah 200% dari tarif yang digunakan dalam metode garis lurus (*straight line*). Jadi, jika aset tetap memiliki umur ekonomis 5 tahun, berarti tarif penyusutan metode garis lurus adalah 20% (100% : 5 tahun), sehingga tarif untuk metode saldo menurun (double the declining balance method) adalah 40% (2 x 20%).

c. Metode Unit Produksi (*Unit of Production Method*)

Metode Unit Produksi, Metode ini menggunakan tarif per unit produk, atau tarif

p-ISSN: 2087-8931
e-ISSN: 2656-7830

per jam kerja mesin, untuk menghitung penyusutannya. Karena itu, aset tetap hendak disusutkan harus terlebih dahulu diestimasi jumlah unit total yang akan diproduksi, atau jumlah jam kerja mesin total sampai mesin berhenti beroperasi. Rumusnya:

**Penyusutan / tahun = Tarif x Unit (Jam)**

d. Metode Angka Tahunan

Metode perjumlahan angka tahun adalah bentuk penyusutan yang dipercepat berdasarkan pada asumsi bahwa produktivitas aset menurun seiring dengan berjalannya waktu. Perhitungan ini berupaya untuk membebankan biaya penyusutan yang lebih tinggi pada tahun – tahun awal umur ekonomis aset, karena aset tersebut paling produktif ditahun – tahuna awal penggunaannya (Kurniawan 2022). Rumusnya adalah sebagai berikut;

$$\frac{\text{Sisa umur penggunaan}}{\text{Jumlah angka tahun}} \text{ X (Harga perolehan – Nilai Residu)}$$

$$\text{Rumus jumlah angka tahun} = \frac{N\,(N+1}{2}$$

**Pencatatan Penyusutan Aset Tetap**

Pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aset. Sifat penyusutan secara konsep tidak berbeda dengan beban yang mengakui pemanfaatan atas premi asuransi ataupun sewa yang dibayar dimuka selama periode berjalan. Penyusutan merupakan beban yang tidak memerlukan pengeluaran uang kas. Alokasi harga perolehan aset tetap dilakukan dengan cara mendebet akun beban penyusutan dan mengkredit akun akumulasi penyusutan. Akun penyusutan akan tampak dalam laporan laba rugi, sedangkan akun akumulasi akan tampak terlihat dalam neraca, Contohnya sebagai berikut (Dirgantara and Suryadarma 2020):

a. Pada Saat Pencatatan Pembelian Aset Secara Kredit

| | | |
|---|---|---|
| Aset Tetap | xxxx | |
| Utang dagang | | xxxx |

b. Pada Saat Pencatatan Pembayaran Hutang

| | | |
|---|---|---|
| Utang dagang | xxxx | |
| Kas | | xxxx |

c. Pada Saat Pencatatan Penyusutan Aset

| | | |
|---|---|---|
| TetapBeban penyusutan Aset Tetap | xxx | |
| Akumulalsi penyusutan Aset tetap | | xxx |

**3. Pembahasan**

**Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Dasan Cermen Mataram**

Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Dasan Cermen Mataram tentunya mempunyai aset tetap yakni berupa; bangunan, tanah, peralatan, kendaraan. Dalam perhitungan penyusutan asetnya PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Dasan Cermen Mataram sudah menerapkan sesuai dengan setandar akuntansi dan menggunakan metode jumlah angka tahun.

**Penyusutan Aset Tetap Menggunakan Metode Angka Tahun**

Dalam metode angka tahun (*Sum Of The Years Sigit Method*) ini menghasilkan beban penyusutan yang menurun pada tiap tahun berikutnya. Beban depresiasi dihitung berdasarkan sisa umur aktiva dengan dikalikan dasar pengenaan beban penyusutan. Dasar pengenaan penyusutan dihitung berdasarkan jumlah dari seluruh angka tahun dari umur ekonomis lalu dikalikan dengan harga perolehan setelah dikurangi nilai residu aktiva tersebut (Kurniawan 2018)

Metode perjumlahan angka tahun adalah bentuk penyusutan yang dipercepat berdasarkan pada asumsi bahwa produktivitas aset menurun seiring dengan berjalannya waktu. Perhitungan ini berupaya untuk membebankan biaya penyusutan yang lebih tinggi pada tahun – tahun awal umur ekonomis aset, karena aset tersebut paling produktif ditahun – tahun awal penggunaannya (Kurniawan 2022). Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Sisa umur penggunaan}}{\text{Jumlah angka tahun}} \text{ X (Harga perolehan – Nilai Residu)}$$

$$\text{Rumus jumlah angka tahun} = \frac{N\,(N+1}{2}$$

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Dasan Cermen Mataram membeli komputer dengan harga Rp8.399.000 dan lansung dioperasikan pada bulan januari 2018. Tafsiran usia penggunaan 4 tahun, mesin tersebut disusutkan dengan metode jumlah angka tahun :

a. Cari jumlah angka tahun

$$\frac{N\,(N+1)}{2} = \frac{4\,(4+1)}{2} = 10$$

p-ISSN: 2087-8931
e-ISSN: 2656-7830

b. Beban penyusutan tahun

$$\frac{\text{Sisa umur penggunaan}}{\text{Jumlah angka tahun}} \text{ X (Harga perolehan – Nilai Residu)}$$

**4/10 x 8.399.000= Rp 3.359.000**

Tabel Depresiasi 2018 – 2022 Tahun Dengan Menggunakan Metode Jumlah Angka Tahun

| ANGKA TAHUN | SISA USIA | PERHITUNGAN BEBAN DEPRESIASI TAHUN BERJALAN | BEBAN DEPRESIASI TAHUN BERJALAN | AKUMULASI PENYUSUTAN | NILAI BUKU ASET |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 4 | 4/10 X Rp 8.399.000 | Rp 3.359.600 | Rp 3.359.600 | Rp 5.039.400 |
| 2 | 3 | 3/10 X Rp 8.399.000 | Rp 2.519.700 | Rp 5.879.300 | Rp 2.519.700 |
| 3 | 2 | 2/10 X Rp 8.399.000 | Rp 1.679.800 | Rp 7.559.100 | Rp 839.900 |
| 4 | 1 | 1/10 X Rp 8.399.000 | Rp 839.900 | Rp 8.399.000 | - |

Jurnal Penyesuaian

**Tahun pertama (31 Desember 2019)**

| | | |
|---|---|---|
| Beban Penyusutan | 3.359.600 | |
| Akumulasi Penyusutan | | 3.359.600 |

**Tahun Kedua (31 Desember 2020)**

| | | |
|---|---|---|
| Beban Penyusutan | 2.519.700 | |
| Akumulasi Penyusutan | | 2.519.700 |

**Tahun Ketiga (31 Desember 2021)**

| | | |
|---|---|---|
| Beban Penyusutan | 1.679.800 | |
| Akumulasi Penyusutan | | 1.679.800 |

**Tahun Keempat (31 Desember 2022)**

| | | |
|---|---|---|
| Beban Penyusutan | 839.000 | |
| Akumulasi Penyusutan | | 839.000 |

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Dasan Cermen Mataram metode penyusutan yang digunakan adalah metode angka tahun. Penggunaan metdeo penyusutan angka tahun akan mengakibatkan nilai beban penyusutan pada tahun pertama akan besar shingga mengakibatkan laba tahun pertama akan kecil, selanjutkan nilai beban penyusutan tahun berikutnya akan menjadi lebih kecil sehingga laba akan menjadi lebih besar di tahun kedua, ketiga, dan keempat.

## 5. Pustaka

Agustiya, Dewi, and Yuricha Ratna Puspita. 2019. "Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Serta Implikasinya Terhadap Laba." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 4(1):51–67.

Dirgantara, Universitas, and Marsekal Suryadarma. 2020. "Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap ( Studi Kasus Pada Pt Chandra Sakti Utama Leasing Jakarta )." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 5(2):111–21. doi: 10.35968/jbau.v5i2.434.

Hery. 2014. *Mahir Accounting Principles*. edited by Grasindo. Jakarta.

Kamarudin, Kurnia, and Dewi Mahmuda. 2021. "Analisis Pencatatan Metode Penyusutan Asset Tetap Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Astra Honda Baubau." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon* 3(2):1–13.

Kurniawan, Aan. 2018. "Analisi Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Dampaknya Terhadap Laba Perusahaan Studi Kasus Pada PT Kon KWAT Indonesia." (55):1–95.

Kurniawan, Jonathan. 2022. "Aktiva Tetap : Definisi Dan Cara Menghitung Penyusutannya." *Businesstech Hasmicro*.

Kususma, Misrawati Daeng. 2022. "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara." *Braz Dent J.* 33(1):1–12.

Maisaroh, Yohanes Indrayono, and Ellyn Octavianty. 2021. "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018)." *Jurnal Online Mahasiswa Bisang Akuntansi* 8(2):1–19.

Manurung, Elvy, and Maria. 2011. *AKUNTANSI DASAR*. Erlangga.

Putri, Ayu Mayshella, Nur Hidayati, and Moh Amin. 2019. "E-JRA Vol. 08 No. 01 Februari 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang." *E-Jra* 08(03):12–

p-ISSN: 2087-8931
e-ISSN: 2656-7830

28.

Sugiarto. 2018. *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. In Media.

Yanti. 2017. *Analisi Faktor - Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Depresiasi Untuk Aset Tetap*.

Zahra, Zalfa Alifah, Argi Yudistira, and Nabillah Fadilah Alvan. 2023. “Literature Review: Peran Tujuan Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Dan Hukum Bisnis Dalam Aktivitas Perusahaan Sebagai Organisasi Bisnis.” *Jurnal Pijar* 1(2):266–74.